



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *FOOT MASSAGE THERAPY* TERHADAP SKALA  
NYERI IBU *POST OP SECTIO CESARIA* DI RUANG ENIM 2 RSMH  
PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH**

**SRI WULANDARI**

**04064822124010**

**PROGRAM PROFESI NERS  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

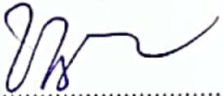
## LEMBAR PERSETUJUAN

**NAMA** : SRI WULANDARI  
**NIM** : 04064822124010  
**JUDUL** : **PENGARUH *FOOT MASSAGE THERAPY* TERHADAP  
SKALA NYERI IBU *POST OP SECTIO CESARIA* DI  
RUANG ENIM RSMH PALEMBANG**

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

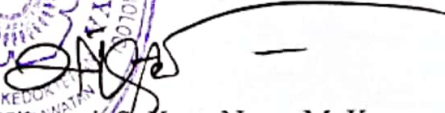
Indralaya, 4 November 2021

**Pembimbing**  
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.  
NIP. 197307172001122002

()

Mengetahui,  
**Ketua Bagian Keperawatan**



  
Hikayati, S. Kep., Ners., M. Kep.  
NIP. 19760220200212200

**Koordinator Program Profesi Ners**



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198306082008122002

## LEMBAR PENGESAHAN

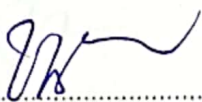
**NAMA** : SRI WULANDARI  
**NIM** : 04064822124010  
**JUDUL** : **PENGARUH *FOOT MASSAGE THERAPY* TERHADAP  
SKALA NYERI IBU *POST OP SECTIO CESARIA* DI  
RUANG ENIM RSMH PALEMBANG**

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 4 November 2021

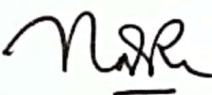
**Pembimbing**

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.  
NIP. 197307172001122002

()

**Penguji**

Mutia Nadra Maulidina, S. Kep., Ners., M. Kep  
NIP. 198910202019032021

()

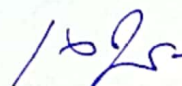
Mengetahui,  
**Ketua Bagian Keperawatan**



Hikayati, S. Kep., Ners., M. Kep.  
NIP. 19760220200212200

()

**Koordinator Program Profesi Ners**

()

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Studi Kasus, Oktober 2021  
Sri Wulandari

**Pengaruh *Foot Massage Therapy* terhadap Skala Nyeri Ibu *Post Op Sectio Cesaria* di Ruang Enim 2 RSMH Palembang**

IX+239+4 Lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Sectio caesarea merupakan tindakan alternatif dalam proses persalinan untuk menyelamatkan ibu dan janin. Nyeri merupakan dampak yang paling sering muncul dirasakan oleh ibu nifas dengan post operasi sectio caesarea, sehingga akan berdampak pada bounding attachment terganggu, mobilisasi terbatas, *Activity Daily Living* terganggu serta berpengaruh terhadap Inisiasi Menyusui Dini. **Tujuan:** Tujuan telaah literatur ini adalah untuk membuktikan pengaruh *foot massage therapy* terhadap skala nyeri ibu *post op sectio cesaria*. **Metode:** Metode yang digunakan pada telaah literatur ini yaitu menelaah sepuluh jurnal yang sesuai dengan kriteria yang dikehendaki penulis yang berasal dari *google scholar* dan PNRI. **Hasil:** Hasil dari telaah literatur ini memperlihatkan bahwa ada pengaruh *foot massage therapy* terhadap skala nyeri ibu *post op sectio cesaria*. **Kesimpulan:** *therapy foot massage* yang diberikan pada ibu *post op sectio cesaria* berpengaruh untuk mengurangi rasa nyeri.

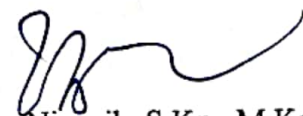
**Kata kunci :** Foot Massage, Post Partum, Nyeri, Sectio Caesarea

Mengetahui,  
Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198306082008122002

Pembimbing



Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.  
NIP. 197307172001122002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING SCIENCE PROGRAM**

**Case Study, Oktober 2020  
Sri Wulandari**

***The Effect of Foot Massage Therapy on Post Sectio Cesarea Pain Among Patients at Enim  
Ward 2 RSMH Palembang***

IX+239+4 appendix

**ABSTRACT**

**Background:** Sectio Caesarea is an alternative act in the delivery process to save the mother and fetus. Pain is the most common impact felt by postpartum with postoperative cesarean section, so that it will have an impact on disturbed bounding attachments, limited mobilization, disrupted Activity Daily Living, and affect Early Breasfeeding Initaton. **Purpose:** The purpose of this literature review is to prove the effect of foot massage therapy on post sectio cesarea pain among patients at enim ward rsmh Palembang. **Method:** The method used in this litertur review is to study ten journals that meet the criteria desired by authors who come from Google Scholar and PNRI. **Results:** The results of this literature review explain that there is an effect of foot massage therapy on the pain scale of post-op cesarean patients. **Conclusion:** foot massage therapy given to post-op cesarean patients. has an effect on reducing pain.

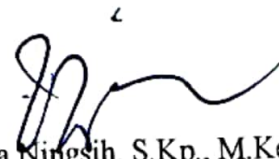
**Keywords :** Foot Massage, Post Partum, Painful, Sectio Caesarea

Mengetahui,  
**Koordinator Program Profesi Ners**



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198306082008122002

**Pembimbing**



Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.  
NIP. 197307172001122002

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan mata kuliah Keperawatan Komprehensif yang berjudul “Pengaruh *Foot Massage Therapy* terhadap Skala Nyeri Ibu *Post Op Sectio Cesaria* di Ruang Enim 2 RSMH Palembang”. Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Nurna Ningsih, S. Kp., M. Kes. Selaku pembimbing mata kuliah keperawatan komprehensif yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan, dan saran-saran kepada penulis.
3. Ibu Sri Abriyani, S. Kep., Ners. yang telah bersedia memberikan arahan serta saran-saran kepada penulis pada lahan praktik.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan semangat demi terselesainya karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik maupun penulisannya. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat, atas kesalahan penulis mengucapkan mohon maaf seber-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Juni 2021

Penulis

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1. 1 Latar Belakang**
- 1. 2 Tujuan**
- 1. 3 Manfaat**
- 1. 4 Metode**

**BAB II TINJAUAN TEORI**

- 2. 1 Konsep Sectio Caesarea**
  - 2. 1. 1 Sectio Caesarea**
  - 2. 1. 2 Indikasi Sectio Caesarea**
  - 2. 1. 3 Komplikasi Sectio Caesarea**
- 2. 2 Konsep Nyeri**
  - 2. 2. 1 Pengertian Nyeri**
  - 2. 2. 2 Patofisiologi Nyeri**
  - 2. 2. 3 Teori Nyeri**
  - 2. 2. 4 Klasifikasi Nyeri**
  - 2. 2. 5 Penyebab Nyeri**
  - 2. 2. 6 Penyebab Nyeri Post Sectio Caesarea**
  - 2. 2. 7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri**
  - 2. 2. 8 Pengukuran Intensitas Nyeri**
- 2. 3 Konsep Foot Massage**
  - 2. 3. 1 Definisi Massage**
  - 2. 3. 2 Foot Massage**



- 2. 3. 3 Mekanisme Foot Massage
- 2. 3. 4 Teknik Foot Massage
- 2. 3. 5 Manfaat *Foot Massage*
- 2. 3. 6 Prosedur Pelaksanaan *Foot Massage*

## 2. 4 Kerangka Konsep

### **BAB III STUDI KASUS**

#### **3. 1 Gambaran Hasil Pengkajian Masing-Masing Pasien**

- 3. 1. 1 Kasus I
- 3. 1. 2 Kasus II
- 3. 1. 3 Kasus III

#### **3. 2 Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan**

- 3. 2. 1 Diagnosa Keperawatan Kasus I
- 3. 2. 2 Diagnosa Keperawatan Kasus II
- 3. 2. 3 Diagnosa Keperawatan Kasus III

#### **3. 3 Gambaran Intervensi dan Implementasi**

- 3. 3. 1 Kasus I
- 3. 3. 2 Kasus II
- 3. 3. 3 Kasus III

#### **3. 4 Gambaran Hasil Evaluasi**

- 3. 4. 1 Kasus I
- 3. 4. 2 Kasus II
- 3. 4. 3 Kasus III

### **BAB IV PEMBAHASAN**

- 4. 1 Pembahasan Kasus
- 4. 2 Implikasi Keperawatan
- 4. 3 Dukungan dan Hambata Selama Profesi

### **BAB V KESIMPULAN**

- 5. 1 Kesimpulan
- 6. 2 Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 (Lembar Konsultasi)**

**Lampiran 2 (Dokumentasi Kegiatan)**

**Lampiran 3 (Surat Keterangan Pengecekan Similarity)**

**Lampiran 4 (Manuskrip Studi Kasus)**

**Lampiran 5 (Askep Lengkap 3 Pasien)**

**Lampiran 6 (Analisis PICO)**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Persalinan ialah proses fisiologis tetapi kondisi komplikasi bisa saja berlangsung pada saat kehamilan hingga dengan proses melahirkan. Salah satu tipe persalinan yang kerap berlangsung ialah kelahiran *dengan serctio caesarae* (Kemenkes, 2016). SC menjadi trendy dengan bermacam penyebabnya selama 20 tahun terakhir. Kenaikan tersebut berlangsung terdapatnya hambatan yang dirasakan embrio ataupun ibu, tetapi tidak sedikit SC dilakukan karena permintaan ibu yang tidak ingin melakukan persalinan spontan (normal).

Proses persalinan di negara-negara berkembang berdasarkan data *Word Health Organitation* (WHO) di tahun 2015 dalam rentan waktu 30 tahun terakhir dari seluruh proses persalinan adalah 10% sampai dengan 15%. Proses persalinan di setiap negara dengan indikasi *section caesarea* adalah 5%-15%, pada rumah sakit pemerintah proses persalinan mencapai angka 11 % sedangkan di rumah sakit swasta memiliki angka persalinan lebih ditinggi dibandingkan dengan rumah sakit pemerintah yaitu 30 % (Kemenkes, 2013).

Tingkat persalinan di indonesia pada perempuan dengan usia 10-54 tahun telah mengalami peningkatan. Berdasarkan Hasil Riskesdas tahun 2018 tingkat persalinan mencapai rata-rata 80%. Proses

persalinan dengan menggunakan metode *sectio caesarea* mencapai rata-rata 17,6% dari total 78,736 kelahiran.

Prosedur persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* yang dilakukan pada ibu nifas akan mengalami rasa nyeri. Nyeri disebabkan karena adanya luka sayatan yang ada di perut ibu. Luka sayatan tersebut akan menghasilkan cairan intraseluler lalu dilepaskan ke ekstraseluler sehingga dapat merangsang nosiseptor dan membentuk neurotransmitter berupa prostaglandin beserta epineprin yang akan membawakan pesan nyeri ke medulla spinalis lalu ditransmisikan menuju otak dan dipersepsitasikan sebagai respon meringis. Nyeri dapat dirasakan pada 1,2 jam – 3,6 jam setelah tindakan bedah lalu akan mengalami penyusutan di hari ke-3 (Judha, 2012).

Rasa nyeri yang disebabkan karena proses pembedahan dapat dilakukan penanganan dengan cara non farmakologi. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan *foot massage*. *Feot mascage* yang dilakukan pada area kaki dapat mengurangi rasa nyeri karena pada kaki terdapat banyak saraf-saraf menuju organ dalam tubuh. Penerapan *foet massacge* dapat dilakukan pada 2.4-4.8 jam setelah pembedahan dan pasien telah mendapat injeksi obat ketorolac selama 5 jam. Pada saat dilakukan pemberian ketrolac pasien mungkin sedang dalam keadaan nyeri yang berkaitan dengan paruh waktu pemberian obat (Petpichetchian & amp; Chongchareon, 2013).

*Feat mascage* yang dilakukan dengan gosokan atau remasan dapat memanipulasi jaringan dan meningkatkan sirkulasi darah serta

menghasilkan perasaan rileks. Manfaat dilakukan *foot massage* yaitu terdapat mekanisme modulasi nyeri yang dapat membatasi rasa sakit serta memblokir transmisi impuls nyeri sehingga membuat nyeri yang dialami ibu pasca pembedahan menjadi menurun (Chanif, 2012)

*Foot massage* dapat dilakukan dengan cara usapan (*effleurage*), tekanan (*petrissage*), menepuk/memukul (*tapotement*), getaran (*vibration*), gesekan (*friction*). Kelima cara tersebut dapat mensimulasi nervus (A-Beta) pada kaki dan lapisan kulit yang terdapat saraf reservoir. Reseptor akan memberikan sinyal ke impuls nervus ke pusat nervus pada sistem gate control lalu diaktivasi melalui inhibitor interneuron yang menghambat rangsangan sehingga menghasilkan fungsi inhibisi dari T-cell menutup gerbang sehingga pesan nyeri tidak dapat ditransmisikan ke nervous system pusat, oleh sebab itu otak tidak dapat menerima pesan nyeri, sehingga pesan nyeri tidak dapat diinterpretasikan. Keefektifan dilakukan *foot massage* dapat dilakukan dalam durasi waktu 5-20 menit dengan frekuensi 1 sampai dengan 2 kali pemberian *foot massage* (Petpichetchian & Chongchareon, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh *Foot Massage Therapy* terhadap Skala Nyeri Ibu *Post Op Sectio Cesaria* di Ruang Enim 2 RSMH Palembang”.

## 1. 2 Tujuan Penulisan

### 1. 2. 1 Tujuan Umum

Membuat *Evidence based* pada ibu nifas dengan *post SC* yang sesuai dengan keperawatan maternitas

### 1. 2. 2 Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan ibu nifas dengan *post SC* yang sesuai dengan asuhan keperawatan
- b. Menggambarkan ibu nifas *post SC* berdasarkan analisis masalah asuhan keperawatan
- c. Menggambarkan ibu nifas *post SC* dengan melakukan intervensi dan implementasi pada asuhan keperawatan yang ada
- d. Menggambarkan ibu nifas *post SC* dengan hasil evaluasi asuhan keperawatan.
- e. Menggambarkan ibu nifas *post SC* berdasarkan *evidence base prantic* keperawatan maternitasn dengan *feed massage*".

## 1. 3 Manfaat Penulisan

- a. Bagi Ibu nifas dengan *Post Sectio Caesarea*

Ibu dengan *post SC* dapat diberikan informasi terkait pelaksanaan asuhan keperawatan untuk mengurangi keluhan nyeri yang dirasakan.

b. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Manambah pengetahuan dan dapat dijadikan sumber literatur pada mahasiswa dengan konsep praktik asuhan keperawatan pada ibu nifas post SC

c. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai referensi atau sumber literatur review bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu post SC

d. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dimanfaatkan sebagai referensi pembelajaran di PSIK terkait pelajaran keperawatan maternitas.

#### **1. 4 Metode**

Metode yang digunakan dalam pembuatan laporan keperawatan komprehensif ini yaitu dengan deskriptif kualitatif dengan pendekatan case study yang terdiri dari beberapa langkah yaitu :

- a. Tiga pasien dengan ibu nifas post SC dengan criteria yang telah ditentukan
- b. Membuat *Evidences baseds* berdasarkan permasalahan pada asuhan keperawatan
- c. Penyusunan ASKEP berdasarkan pedoman SDKI, SLKI, dan SIKI
- d. Membuat discharge planning pada tiga pasien dengan ibu post SC

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mutia, Titi Astuti, dan Merah Bangsawan. 2018. *Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Paska Operasi Sectio Caesarea*. Jurnal Keperawatan, Vol. xiv, No.1, April 2018
- Amir, Faisal dan Rahmad Wahyudin. 2019. *Zikir Memperbaiki Persepsi Stres Dan Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Hari Pertama*. Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Karya Husada Yogyakarta, PSNKH 2019
- Dahlan, Muhamad Sopiudin. 2016. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia
- Fiesta, Oktriana. 2018. *Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan Kala I di BPM Kota Palembang Tahun 2018* [Skripsi]. Palembang (ID): Poltekkes Kemenkes Palembang
- Fitria, Ika. 2019. *Terapi Komplementer dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Haniyah, Siti dan Martyarini Budi. 2018. *The Effectiveness Of Lavender Aromatherapy Technique On Pain Reduction Of Post Caesarean Section Patients In Ajibarang Hospital*. Jurnal Keperawatan Soedirman, Jurnal Keperawatan Soedirman 13 (3) 2018: 119–124
- Haryanti, Richta Puspita dan Armen Patria. 2019. *Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Hari Pertama Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung*. Manuju: Malahayati Nursing Journal Vol 1, No. 2, Juli 2019
- Herlyssa, Jehanara, Elly Dwi. 2018. *Aromaterapi Lavender Essensial Oil Berpengaruh Dominan terhadap Skala Nyeri 24 Jam Post Seksio Sesaria*. Jurnal Poltekkes, Vol. 9, No. 2 Agustus 2018
- Hidayat, Asep Achmad. 2019. *Khazanah Terapi Komplementer Alternatif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Kasih, Maydina Mutiara. 2019. *Pengaruh Teknik Finger Hold Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea di RSUD Sekayu Musi Banyuasin Tahun 2019* [Skripsi]. Palembang (ID): Poltekkes Kemenkes Palembang



- Kuswandari, Rizky Penyekar. 2016. *Pengaruh Dzikir Untuk Mengurangi Skala Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea (Sc)*. Naskah Publikasi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Ma'rifah, Atun Raudotul, Rahmaya, dan Pramesti. 2015. *Efektifitas Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Prof. DR. Margono Soekardjo Purwokerto*. *Jurnal Keperawatan Aisyiyah* 2015;2(1):63-67.
- Medforth, Janet, dkk. 2015. *Kebidanan Oxford dari Bidan untuk Bidan*. Jakarta: EGC
- Nazmi, Annisa Nur. 2018. *Pengaruh Pijat Kaki Dan Ambulasi Dini Terhadap Perubahan Nyeri Dan Mean Arterial Pressure Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Berbasis Teori Comfort Kolcaba [Tesis]*. Surabaya (ID): Universitas Airlangga
- Niraski, Valentine, Arina, dan Fauzan. 2015. *Pengaruh Hypnotherapy terhadap tingkat nyeri ibu post Sectio Caesarea di RSB Jeumpa Pontianak*. Naskah Publikasi *Kebidanan* 2015: 1-11.
- Nurhayati, Nung Ati, Andriyani, Septian, & Malisa, Novi. 2015. *Relaksasi Autogenik terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Ibu Post operasi Sectio Caesarea*. *Jurnal Skolastik Keperawatan* vol. 1 no. 2 Juli- Desember 2015.
- Nurjanah, Siti Nunung, Ade Siti M, dan Dewi Laelatul B. 2013. *Asuhan Kebidanan Postpartum Dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. Bandung: PT Refika Aditama
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktaviana, Solekha, dkk. 2016. *Pengaruh Terapi Murottal Quran Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Mawar Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. Naskah Publikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda
- Purwoastuti, Endang dan Elisabeth Siwi W. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Putri, Dewi Murdiyanti P dan Rahmita Nuril A. 2019. *Terapi Komplementer Konsep Aplikasi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Robert, Yeziarski. 2012. *The Effects of Age on Pain Sensitivity: Preclinical Studies*. *Pain Medicine* 2012; 13: S27-S36

- Sari, Permata Devi, Supardi, dan Sri. 2019. *Efektivitas Foot Massage dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Islam Klaten*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 14 No. 01, 2019
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli K. 2015. *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sulastri, dkk. 2018. *Efek Pemberian Aromaterapi Jeruk Masam Terhadap Intensitas Nyeri Pasca Bedah Sesar*. The 7th University Research Colloquium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaripudin, Ahmad. 2018. *Hipnoterapi Aplikasi Keperawatan Komplementer*. Bogor: IN Media
- Uciwidia. 2018. *Efektivitas Hypnotherapy Terhadap Penurunan Nyeri Pasca Sectio Caesarea di RSUD Prabumulih Tahun 2019 [Skripsi]*. Palembang (ID): Poltekkes Kemenkes Palembang
- Utami, Sri. 2016. *Efektivitas Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Post Partum Sectio Caesarea*. Unnes Journal of Public Health 5 (4) (2016)
- Waqila dan Jupriyono. 2016. *Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Ibu Pasca Seksio Sesearea*. Jurnal Husada Mahakam, Vol. IV, No.2 Mei 2016, Hal.99-106
- Wiarso, Giri. 2017. *Nyeri Tulang dan Sendi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing